

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Dalam suatu penelitian diperlukan suatu metode atau cara penelitian guna pendekatan yang nantinya akan digunakan untuk memecahkan masalah. Adapun metode yang akan penulis gunakan adalah metode deskriptif, yaitu penelitian memusatkan pada masalah-masalah yang aktual pada saat penelitian ini berlangsung.

Metode penelitian deskriptif ini merupakan analisis yang bermanfaat untuk memecahkan masalah dengan cara menyusun data-data ataupun kejadian yang terjadi di masa sekarang ataupun masa yang akan datang. Natsir (1985:42) mengemukakan bahwa “ Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, objek, atau suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun sesuatu kelas peristiwa pada masa sekarang”. Penelitian ini pun mampu untuk mendeskripsikan suatu gejala yang berasal dari data-data yang terkumpul dan selanjutnya dijelaskan serta dianalisis.

Permasalahan yang diteliti oleh penulis adalah permasalahan yang terjadi pada saat ini. Oleh karena itu, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Dengan metode ini, penulis berusaha memperoleh gambaran secara sistematis.

### 3.2 Variabel Penelitian

Variabel merupakan gejala yang menjadi fokus peneliti untuk diamati. Variabel itu sebagian atribut dari sekelompok orang atau objek yang mempunyai variasi antara satu dengan yang lainnya dalam kelompok itu. Dalam penelitian ini hanya mendeskripsikan satu variabel saja (variabel tunggal), yaitu minat berwirausaha mahasiswa angkatan 2007 dan 2008 Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan JPTS FPTK UPI.

### 3.3 Paradigma Penelitian

Paradigma merupakan suatu pandangan (alur berfikir) terhadap fenomena alam semesta yang merupakan perspektif umum dalam bentuk penjabaran masalah yang kompleks menjadi lebih sederhana, sesuai dengan pendapat Sugiyono (2008:25) bahwa

Paradigma penelitian dapat diartikan sebagai pandangan atau model pola pikir yang dapat menjabarkan berbagai variabel yang akan diteliti kemudian membuat hubungan antara suatu variabel dengan variabel lain, sehingga akan mudah merumuskan masalah penelitiannya, pemilihan teori yang relevan, rumusan hipotesis yang diajukan, metode atau strategi penelitian, instrumen penelitian, teknik analisis yang akan digunakan serta kesimpulan yang diharapkan.

Untuk memperjelas gambaran variabel penelitian, maka disusun secara sistematis dalam bentuk paradigma penelitian sebagai berikut:



**Anggi Gumilar, 2012**

Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan  
Pendidikan Teknik Sipil FPTK UPI

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu)

### 3.4 Data

Menurut arikunto (1997:99) bahwa data adalah hasil pencatatan peneliti, baik yang berupa fakta ataupun angka. Data yang akan didapatkan dalam penelitian ini berupa data kuantitatif yaitu data yang berupa angka atau bilangan.

Jenis data dalam suatu penelitian sangatlah penting, karena menyangkut validitas dan objektivitas dari data itu sendiri yang erat hubungannya dengan penarikan kesimpulan yang tetap sesuai dengan tujuan penelitian. Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data minat mahasiswa angkatan 2007 dan 2008 Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan JPTS FPTK UPI

### 3.5 Sumber Data

Sumber data menurut Arikunto (1997:114) yang dimaksud sumber data adalah subjek darimana data itu diperoleh dan data itu dicari melalui teknik observasi dan komunikasi baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun yang menjadi sumber data adalah data primer yang mana data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama yakni mahasiswa angkatan 2007 dan 2008 Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan JPTS FPTK UPI.

### 3.6 Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Berdasarkan ruang lingkup penelitian, populasi yang menjadi subjek penelitian adalah mahasiswa angkatan 2007 dan 2008 Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan JPTS FPTK UPI

**Tabel 3.1 Populasi Penelitian**

Program Studi Teknik Bangunan	Angkatan		Jumlah
	2007	2008	
<b>Total Jumlah Mahasiswa</b>	67	53	<b>120</b>

Sumber : <http://sipil.upi.edu>

### 3.7 Sampel Penelitian

Riduwan (2007:56) mengemukakan bahwa “ Sampel adalah bagian dari suatu populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu yang akan diteliti “.

Sedangkan Sugiyono ( Riduwan, 2007:56) mengatakan bahwa “ Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”.

Berdasarkan pengertian tersebut, sampel penelitian berarti sebagian dari populasi yang dapat mewakili dan menggambarkan karakter populasi sebenarnya. Cara menentukan jumlah anggota sampel dalam penelitian

ini adalah dengan menggunakan rumus yang akan dikemukakan oleh Surakhmad (Riduwan, 2007:65) bahwa :

Apabila ukuran populasi sebanyak kurang lebih dari 100, maka pengambilan sampel sekurang-kurangnya 50% dari ukuran populasi. Apabila ukuran populasi sama dengan atau lebih dari 1000, ukuran sampel diharapkan sekurang-kurangnya 15% dalam ukuran populasi, yaitu sebagai berikut:

Berdasarkan pendapat di atas, maka peneliti menentukan jumlah sampel yang diambil adalah 50% dari setiap angkatan mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan JPTS FPTK UPI angkatan 2007 dan 2008 yang telah mengikuti mata kuliah kewirausahaan. Jika seluruh jumlah populasi ialah 120 orang mahasiswa, maka jumlah sampel yang diambil 60. Penyebaran sampel penelitian yang ditetapkan dapat dilihat pada table di bawah ini.

**Tabel 3.2 Sampel Penelitian**

<b>Program Studi</b>	<b>Angkatan</b>	<b>Jumlah Mahasiswa</b>	<b>Jumlah Sampel</b>
Pend. Teknik Bangunan S1	2007	67	$67 \times 50\% = 33,5$
	2008	53	$53 \times 50\% = 26,5$
<b>Jumlah</b>		120	60

*Sumber : Hasil Analitis Statistika*

### 3.8 Teknik Pengumpulan Data

Sebagai prasyarat dan prosedur penelitian diperlukan teknik pengumpulan data. Hal tersebut dimaksudkan supaya data yang didapat akurat. Dalam pengumpulan data diperlukan juga instrumen atau alat yang

dapat digunakan sebagai pengumpul data *valid* dan *reliabel*.

Arikunto (1997:149) “ Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data supaya pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, sistematis sehingga mudah diolah.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Teknik Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk dapat mengungkap kondisi yang ada, melalui pertanyaan-pertanyaan seputar minat berwirausaha mahasiswa. Angket ini digunakan sebagai salah satu alat untuk menjangkau data (Riduwan, 2007:90) tentang minat berwirausaha mahasiswa angkatan 2007 dan 2008 Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan JPTS FPTK UPI. Setelah angket dibuat, kemudian dilakukan uji coba untuk mengetahui validitas dan reliabilitas angket tersebut.

### 3.9 Instrumen Penelitian

Angket yang digunakan berupa daftar pernyataan yang berkaitan dengan minat berwirausaha siswa. Angket dibuat berdasarkan kisi-kisi instrumen penelitian yang telah ditemukan.

Tujuan penggunaan angket yaitu untuk mengetahui minat berwirausaha mahasiswa saat ini, melalui mahasiswa dengan pertanyaan seputar minat berwirausaha mahasiswa. Angket yang dipilih adalah angket tertutup, artinya angket telah disediakan oleh peneliti, selanjutnya responden tinggal memilih atau menjawab pilihan sesuai dengan persepsinya. Skor yang

diberikan pada setiap jawaban pertanyaan dilakukan dengan menggunakan skala Gutman, yang digunakan untuk mengukur wawasan, motivasi dan keterampilan seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial. Misalnya Ya atau Tidak . Untuk pemberian bobot nilai untuk jawaban Ya = 1, Tidak = 0.

### **3.10 Uji Coba Instrumen Penelitian**

Sebelum mengolah data, apalagi menafsirkan data, diperlukan instrumen penelitian. Hal ini disebabkan jika data yang diperoleh tidak valid dan reliabel maka pengolahan data pun akan menjadi hal yang percuma. Karena hasil penelitian sangat tergantung dari data yang diperoleh dan cara pengolahan datanya. Sehingga diperlukan analisis instrumen penelitian terutama untuk teknik angket supaya data yang diperoleh dapat dipercaya dan dapat dipertanggungjawabkan.

### a. Uji Validitas Angket

Uji validitas angket adalah keadaan yang menggambarkan tingkat kemampuan dalam mengukur apa yang diukur. Langkah-langkah pokok dalam

analisis kesahihan butir (valid) sebagai berikut :

1) Menghitung korelasi setiap

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{(n.\sum X^2 - (\sum X)^2)(n.\sum Y^2 - (\sum Y)^2)} \quad (3.1)$$

Keterangan :

$r_{hitung}$  = koefisien korelasi  
 $\sum X$  = jumlah skor tiap item yang diperoleh responden dan uji coba  
 $\sum Y$  = jumlah skor total item dari keseluruhan responden  
 $N$  = jumlah responden

(Riduwan, 2007:98)

2) Menghitung harga  $t_{hitung}$

$$t_{hitung} = \frac{r}{\sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}} \quad (3.2)$$

(Riduwan, 2007:98)

Keterangan :

$t$  = nilai  $t_{hitung}$   
 $r$  = koefisien korelasi hasil  $r_{hitung}$   
 $n$  = jumlah responden

Anggi Gumilar, 2012

Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan  
 Pendidikan Teknik Sipil FPTK UPI  
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- 3) Mencari  $t_{tabel}$  untuk  $\alpha = 0,05$  dan derajat kebebasan ( $dk = n - 2$ )
- 4) Menguji taraf signifikansi

Uji validitas dikenakan pada tiap item tes dan validitas item akan terbukti jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan tingkat kepercayaan 95% (taraf signifikan 5%) maka item soal tersebut dinyatakan valid. Sedangkan apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  pada taraf kepercayaan 95% (taraf signifikan 5%), maka item soal tersebut tidak valid.

- 5) Menggugurkan butir-butir yang tidak valid

Dari hasil penelitian yang terlihat pada perhitungan uji validitas, dari 45 item soal didapat sepuluh soal yang tidak valid yaitu item nomor 2,5,8,11,15,22,27,33,35,dan 45. Item soal yang tidak valid tidak dipakai pada penelitian selanjutnya, akhirnya tinggal 35 item soal yang menjadi angket penelitian. (Perhitungan ada pada lampiran).

#### **b. Uji Reliabilitas Angket**

Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data. Untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan dalam penelitian ini reliabel, maka dilakukan uji reliabilitas instrumen. Pengertian reliabilitas menurut Suprian (2001:97) adalah “Keajegan (konsisten) terhadap hasil pendeteksian yang dilakukan oleh suatu instrumen. Suatu instrumen

dinyatakan reliabel jika memberikan hasil pendeteksian yang tidak jauh berbeda atau relatif sama terhadap objek yang sejenis”.

Untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan dalam penelitian ini reliabel, maka dilakukan uji reliabilitas instrumen. Uji reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus metoda *Alpha* yang merupakan rentangan antara beberapa nilai yakni 1 dan 0.

1) Menghitung Varians Skor tiap-tiap item dengan rumus :

$$S_i = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{N}}{N}$$

Dimana:

$S_i$  = Varians skor tiap-tiap item

$\sum X_i^2$  = Jumlah kuadrat item  $X_i$

$(\sum X_i)^2$  = Jumlah item  $X_i$  dikuadratkan

$N$  = Jumlah responden

(Riduwan, 2007: 115)

2) Kemudian menjumlahkan Varians semua item dengan rumus :

$$\sum S_i = S_1 + S_2 + S_3 + \dots + S_n$$

Dimana:

$\sum S_i$  = Jumlah Varians semua item

$S_1, S_2, S_3, \dots, S_n$  = Varians item ke-1, 2, 3, ..., n

Anggi Gumilar, 2012

Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Pendidikan Teknik Sipil FPTK UPI  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

(Riduwan, 2007: 116)

3) Menghitung Varians total dengan rumus :

$$S_t = \frac{\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}{N}$$

Dimana:

$S_t$  = Varians total  
 $\sum X_i^2$  = Jumlah kuadrat X total  
 $(\sum X_i)^2$  = Jumlah X total dikuadratkan  
 $N$  = Jumlah responden

4) Masukan nilai *Alpha* dengan rumus :

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \frac{\sum S_i}{S_t}$$

Dimana:

$r_{11}$  = Nilai reliabilitas  
 $k$  = Jumlah item angket  
 $\sum S_i$  = Jumlah Varians skor tiap item  
 $S_t$  = Varians total

(Riduwan, 2007: 116)

Bila ternyata  $r_{11} > r_{tabel}$ , maka dapat disimpulkan bahwa koefisien korelasi reliabel dan dapat digunakan untuk penelitian, dan jika ternyata  $r_{11} < r_{tabel}$ , maka koefisien korelasi tidak signifikan. Pada taraf kepercayaan 95 % maka dapat dikatakan tes tersebut reliabel.

### 3.11 Teknik Analisis Data

Setelah angket yang sebenarnya disebarakan kepada responden, selanjutnya dikumpulkan dan diolah kembali. Dalam melakukan pengolahan data, prosedurnya adalah sebagai berikut :

#### a) Tabulasi Data

Tabulasi data ini adalah pengelompokan data sesuai kebutuhan pengolahan data. Bentuknya berupa nomor, skor total.

#### b) Analisis Deskriptif Persentase

Analisis Deskriptif Persentase adalah metode yang digunakan untuk mendeskripsikan masing-masing variabel bebas yaitu. Dalam analisis deskriptif ini, perhitungan yang digunakan untuk mengetahui tingkat persentase skor jawaban dari masing-masing siswa yang diambil sebagai sampel

Hasil penafsiran dari setiap item kemudian dikelompokkan berdasarkan data yang diperlukan untuk memberikan jawaban terhadap perumusan masalah penelitian yang diajukan. Kegiatan ini merupakan usaha penarikan kesimpulan dalam penelitian, sehingga dapat diperoleh gambaran dari keseluruhan data yang diperoleh dalam penelitian yang dilakukan.

#### Rumus Pengolahan Data

Pengolahan data pada penelitian ini menggunakan perhitungan :

**Anggi Gumilar, 2012**

Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Pendidikan Teknik Sipil FPTK UPI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

$$P = \frac{f_0}{N} \times 100\%$$

(Moh.Ali 1982: 184)

Keterangan :

P = prosentase jawaban

 $f_0$  = frekuensi jawaban responden/skor real

N = jumlah jawaban responden/skor ideal

100% = Bilangan konstan.

Untuk menafsirkan setiap jawaban/menafsirkan data yang sudah diperoleh selanjutnya digunakan kriteria dari perhitungan prosentase sebagai berikut:

0% : ditafsirkan tidak seorang pun

1 – 30% : ditafsirkan sebagian kecil

31 - 49% : ditafsirkan hampir setengahnya

50% : ditafsirkan setengahnya

51 - 80% : ditafsirkan sebagian besar

81 - 99% : ditafsirkan hampir seluruhnya

100% : ditafsirkan seluruhnya

(Moh.Ali 1982 :184)





**Anggi Gumilar, 2012**

Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Pendidikan  
Teknik Sipil FPK UPI

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu)



**Anggi Gumilar, 2012**

Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Pendidikan Teknik  
Sipil FPTK UPI

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu)